

**BUKU PANDUAN
PENULISAN PROPOSAL DAN TESIS PROGRAM STUDI S2
MAGISTER MANAJEMEN**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2016/2017**

BAB I

PENDAHULUAN

Sebagai bagian dari penyelesaian studi mahasiswa pada Program Strata 2 Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas (MMFEUA), Tesis adalah karya ilmiah hasil penelitian mandiri untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh derajat kesarjanaan S2 (Magister Manajemen) pada Program Studi MMFEUA. Penyusunan tesis terbagi pada dua tahap, tahap pembuatan proposal dan tahap penulisan tesis. Pada tahap penyusunan Proposal, dosen pembimbing akan ditunjuk oleh pengelola sesuai dengan alternatif dosen pembimbing yang telah diajukan mahasiswa atau ditunjuk oleh pengelola sesuai dengan topik yang diajukan mahasiswa dan keahlian / latar belakang pendidikan dosen pembimbing, serta disesuaikan dengan kuota jumlah mahasiswa dosen pembimbing yang bersangkutan. Selanjutnya mahasiswa bersangkutan akan berkonsultasi dengan dosen pembimbing yang ditunjuk oleh pengelola Program Studi hingga hasil tesis ini diseminarkan dan siap untuk diserahkan kepada jurusan dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy* sebagai syarat gelar Magister Manajemen dan juga wisuda.

Seorang mahasiswa yang telah menyelesaikan tesis, apabila telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan, diharuskan mengikuti ujian tesis yang dilaksanakan oleh sebuah tim penguji yang ditunjuk oleh Ketua Program Studi. Ujian tesis ini merupakan ujian terakhir yang menentukan apakah seorang mahasiswa telah dapat diputuskan lulus atau tidak dari Program Studi MMFEUA.

Untuk menyesuaikan standar tata cara penulisan dan format tesis pada Program Studi Magister Manajemen diperlukan suatu pedoman yang bisa dijadikan acuan dan petunjuk praktis bagi mahasiswa. Dengan adanya buku pedoman ini, mahasiswa diharapkan dapat menyesuaikan format dan meningkatkan standar penulisan tesis. Untuk itu buku pedoman penulisan proposal dan tesis ini akan berisikan:

- a. Pedoman penulisan proposal penelitian
- b. Pedoman penulisan Tesis
- c. Tata cara penulisan kutipan
- d. Contoh cara penulisan Format daftar pustaka (APA^{6th Style})**

BAB II

PROPOSAL PENELITIAN

Proposal penelitian adalah rancangan penelitian yang rasional, logis dan ilmiah tentang perlunya dilakukan rencana penelitian yang berfungsi sebagai pedoman untuk mengarahkan pelaksanaan penelitian sehingga penelitian tersebut terfokus dan tidak menyimpang kaidah penulisan karya ilmiah serta dapat menjawab permasalahan yang sedang dihadapi. Proposal penelitian akan tersusun dari beberapa bagian yang meliputi Bagian Awal, Bagian Isi/Utama dan Bagian Akhir. Berikut adalah penjelasan untuk masing-masing bagian.

2.1 Bagian Awal

Bagian awal meliputi halaman judul.

2.1.1 Halaman Judul

Halaman judul secara berurutan memuat hal berikut: judul penelitian, maksud proposal, logo Unand, nama dan nomor pokok mahasiswa, tulisan: Program studi magister manajemen Fakultas Ekonomi Universitas, dan waktu mengajukan yang dibuat simetris di tengah kertas.

- a. **Judul**, dibuat dengan singkat, jelas, dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Tetapi mencerminkan isi, objek, pendekatan serta menggambarkan permasalahan/variabel penelitian.
- b. **Maksud pengajuan proposal penelitian** adalah untuk menyusun tesis S2 pada Program Studi Magister Manajemen.
- c. **Lambang Universitas Andalas**, letakkan lambang UNAND dengan ukuran yang sesuai ukuran.
- d. **Nama dan Nomor Buku Pokok (BP) mahasiswa**, tulis nama lengkap yang mengajukan proposal penelitian dan BP mahasiswa langsung di bawah nama.
- e. **Instansi yang menyelenggarakan pendidikan**, tuliskan: Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang.

- f. **Waktu pengajuan proposal**, ditunjukkan dengan mencantumkan bulan dan tahun pengajuan. *Contoh penulisan halaman judul proposal tesis dapat dilihat pada lampiran A.*

2.2 Bagian Utama

Bagian utama proposal penelitian terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Literatur, Metode Penelitian, serta Daftar Pustaka. Berikut adalah uraian untuk setiap bagian di atas.

2.2.1 Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memuat problematika yang menjadi masalah penelitian, yang terkait dengan judul penelitian, serta alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam proposal penelitian ini dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti, serta belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu, sehingga menunjukkan orisinalitas persoalan yang akan diteliti. Masalah tersebut harus didukung oleh fakta empiris (pemikiran induktif) sehingga jelas adanya masalah yang perlu diteliti. Harus ditunjukkan juga letak masalah yang akan diteliti dalam konteks teori (pemikiran deduktif) dengan permasalahan yang lebih luas, serta peranan penelitian tersebut dalam pemecahan permasalahan yang lebih luas. Dengan demikian, latar belakang permasalahan merupakan justifikasi (pembenaran) penelitian dan dimulai dari hal/fenomena/pengamatan yang bersifat umum (makro) menuju pada uraian yang bersifat rinci (mikro) serta spesifik yang mengarah pada akar permasalahan yang akan diteliti.

Oleh karena masalah yang dihadapi sangat kompleks dan banyak aspeknya maka perlu ditentukan fokus yaitu titik pusat penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan tesis yang diajukan. Unsur-unsur yang perlu dimasukkan dalam latar belakang masalah antara lain:

- a. Penjelasan tentang fenomena dari variabel yang menjadi fokus perhatian yaitu di variabel Y secara umum.
- b. Penjelasan tentang fenomena di variabel yang menjadi fokus perhatian yaitu di variabel Y pada industri/objek/konteks penelitian yang dipilih.
- c. Menjelaskan gejala masalah (*symptom-symptom*) dari fenomena-fenomena yang diilustrasikan sehingga dapat dilihat bagaimana suatu masalah dihadirkan atau dipermasalahan.

- d. Penjelasan tentang bagaimana pendekatan yang sudah digunakan untuk menilai dan menjawab fenomena yang ada (fenomena di variabel-variabel X/variabel bebas).
- e. Penjelasan atau uraian tentang mengapa fenomena tersebut menarik untuk diteliti di perusahaan/di institusi/di masyarakat dan lainnya dimana fenomena itu berada dibanding penelitian yang sudah ada.

Pertanyaan utama yang perlu dijawab adalah bagaimana peneliti dapat menemukan masalah yang layak dan menarik untuk diteliti. Meskipun tidak ada kaidah yang baku untuk menemukan suatu persoalan, namun beberapa hal berikut hendaknya dapat dijadikan pijakan untuk menemukan masalah penelitian:

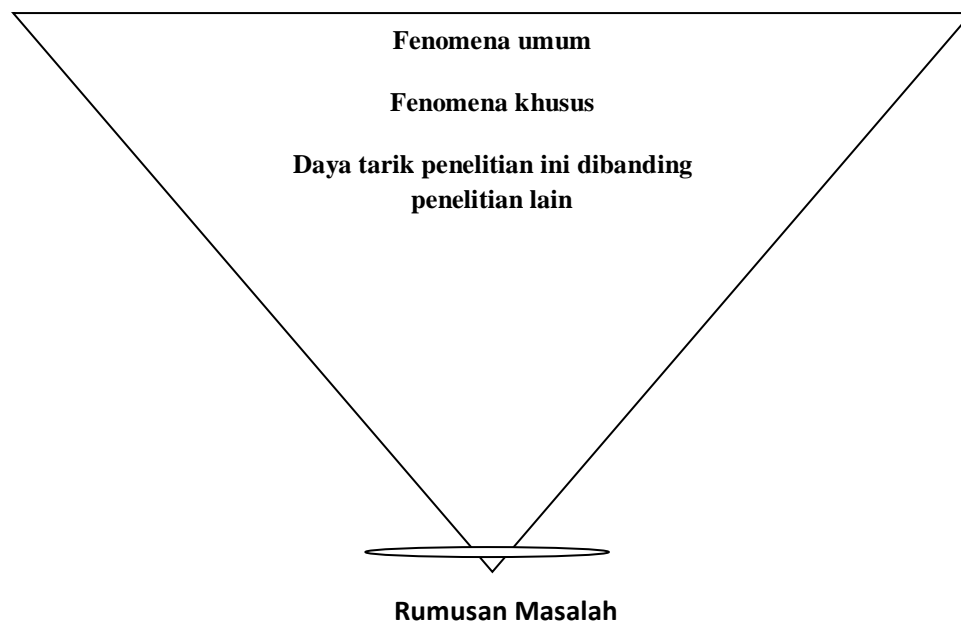
1. Bersandarkan atas pengalaman, yaitu keseluruhan pengalaman berdasarkan pengamatan terhadap fenomena di lapangan. Dari sini dimungkinkan ditemukan kenyataan yang tidak sesuai dengan kebenaran yang diyakini peneliti.
2. Deduksi dari teori. Sumber masalah kedua ini dapat diperoleh dengan cara membaca sumber-sumber bacaan seperti jurnal, buku dan lainnya yang memuat konsep dan teori-teori ilmiah sesuai minat dan kemampuan.
3. Membaca hasil penelitian terdahulu (penelitian sebelumnya).
4. Jika yang diteliti konsep pemikiran seseorang atau tesa filsafat (penelitian literer), maka ditemukan masalah yang menarik karena adanya perbedaan pendapat antara para pemikir dalam satu tema.

Persoalan lain yang juga perlu diperhatikan dalam pemilihan masalah adalah:

1. Apakah benar masalah yang ditentukan itu belum dicari jawabannya? (Orisinalitas Masalah).
2. Apakah masalah yang ditentukan itu bersifat up-date dan memiliki fenomena pada saat pengerjaan tesis? (Aktualitas Masalah).
3. Apakah masalah yang ditentukan itu memenuhi jawaban lima macam kata ganti penanya secara retorik: apa, dimana, mengapa, bilamana, dan bagaimana? (Filosofi Keilmuan).
4. Apakah masalah yang dipilih itu mempunyai relevansi dengan gerak pembangunan? (Relevansi dan atau Manfaat Praktis).

5. Apakah dana yang tersedia cukup memadai untuk mencari jawaban masalah yang ditentukan sehingga dapat menghasilkan suatu pengetahuan yang bulat? (Tersedianya dana).
6. Apakah waktu yang tersedia mencukupi untuk menjawab permasalahan?

Pada akhirnya isi dari latar belakang masalah ini dapat digambarkan seperti piramida terbalik seperti terlihat pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 2.1 Cara Penyusunan Latar Belakang Masalah

2.2.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah disusun berdasarkan gejala-gejala masalah pada fenomena-fenomena yang diungkapkan pada bagian latar belakang masalah. Menjadi aneh sebuah rumusan masalah yang tidak ada sangkut pautnya atau tidak pernah dipaparkan pada bagian latar belakang masalah namun muncul pada rumusan masalah. Karena itu rumusan masalah berisi fokus persoalan yang lebih rinci mengenai keadaan, fenomena dan konsep yang memerlukan pemecahan atau memerlukan jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan alat-alat analisis yang relevan sebagaimana yang telah diuraikan di latar belakang masalah. Masalah yang dirumuskan harus secara konkrit, dalam bentuk pertanyaan

penelitian yang spesifik, tegas dan jelas serta dilandasi oleh pemikiran teoritis yang kebenarannya perlu dibuktikan. Rumusan masalah ini sebaiknya mengandung variabel/parameter yang akan dipakai dan digunakan dalam penelitian. Rumusan masalah juga harus dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya.

2.2.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berhubungan dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian menunjukkan sebuah pernyataan (*statement*) tentang apa yang akan diperoleh dan dicapai dengan terjawabnya permasalahan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah jawaban atas permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah. Hal yang harus diperhatikan dalam tujuan penelitian adalah:

- a. Tujuan penelitian adalah tujuan keilmuan, bukan tujuan pribadi peneliti.
- b. Tujuan penelitian harus terkait dengan permasalahan.

2.2.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berkaitan dengan implikasi hasil penelitian baik terhadap teori, praktek manajemen maupun terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat ataupun dalam penyusunan kebijaksanaan. Manfaat Penelitian terbagi dua; manfaat teoritis dan manfaat manajerial/ praktis.

2.2.5 Tinjauan Literatur

Tinjauan literatur mengemukakan teori ataupun pandangan dari penelitian terdahulu yang berhubungan atau relevan dengan variabel-variabel penelitian akan diteliti yaitu tentang variabel X dan variabel Y. Pada bagian ini juga dijelaskan teori, persamaan atau model yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu atau masalah yang diteliti. Dalam penyajian ini, hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan.

Tinjauan literatur diperlukan untuk memberikan pemantapan dan penegasan tentang ciri khas penelitian yang hendak dikerjakan. Ciri khas penelitian ini akan tampak dengan menunjukkan bahwa sumber yang ditelaah belum atau tidak menjawab persoalan yang diajukan oleh peneliti. Dari telaah tersebut, peneliti masih melihat adanya celah atau ada persoalan yang belum terjawab

oleh teori atau penelitian terdahulu, atau masih ada peluang baru dengan pendekatan lain pada masalah yang diajukan. Tinjauan literatur hendaknya diarahkan untuk pengembangan hipotesis penelitian dalam menjawab permasalahan penelitian.

2.2.6 Pengembangan Hipotesis (untuk penelitian yang menguji hipotesis)

Hipotesis merupakan bagian dari tinjauan literatur. Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari tinjauan literatur atau tinjauan pustaka sebagai jawaban sementara terhadap masalah penelitian, dan masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis diperlukan untuk penelitian korelasional, kausal komparatif, eksperimental dan sebagian deskriptif. Hipotesis dapat dinyatakan dalam bentuk:

- a. Dugaan pemecahan masalah atau jawaban sementara terhadap masalah penelitian
- b. Penjelasan tentatif tentang hubungan/pengaruh/perbedaan antara variabel yang digunakan dalam penelitian.

Sebaiknya hipotesis diformulasikan dan dinyatakan secara sederhana, konsisten dengan teori yang dijadikan landasan dalam penelitian atau fakta yang diketahui, masuk akal, menggambarkan hubungan antar variabel dan memberi petunjuk bagaimana hubungan tersebut harus diuji. Sebelum itu setiap satu hipotesis yang diajukan, harus dikembangkan sedemikian rupa berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu sehingga membentuk sebuah hipotesis.

Contoh:

Hipotesis 1:

Uraian-uraian tentang teori-teori dan penelitian terdahulu

Dari hasil-hasil penelitian di atas dapat dumunculkan hipotesis pertama untuk penelitian ini yaitu:

H₁: _____

Hipotesis 2:

Teori-teori terdahulu dan penelitian terdahulu

Dari hasil-hasil penelitian di atas dapat dimunculkan hipotesis kedua untuk penelitian ini yaitu:

H₂: _____

2.2.7 Metode Penelitian

Metode penelitian ini diantaranya memuat dan menjelaskan bagaimana disain penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian, sumber dan metode pengumpulan data, metode analisis data dan prosedur pengujian hipotesisnya.

Adapun penjelasan masing-masing adalah sebagai berikut:

a. Disain Penelitian

Menjelaskan tentang pendekatan penelitian (contoh: *field study*, *case study* atau *experiment*) yang digunakan beserta penjelasan kenapa pendekatan yang dipilih tersebut digunakan.

b. Populasi dan Sampel Penelitian

Dijelaskan tentang unit analisis penelitian dan penjelasan mengapa memilih unit analisis tersebut. Dijelaskan juga tentang metode penentuan dan pengambilan sampel. Pada bagian ini dijelaskan metode menentukan sampel serta metode pengambilan sampel yang digunakan. Teknik penentuan dan pengambilan sampel dapat dibedakan:

1. *Probability sampling*, penarikan sampel yang memberikan probabilitas sama bagi setiap satuan untuk terpilih sebagai sampel, caranya dengan *simple random sampling*, *systematic sampling*, *stratified sampling*, dan *cluster sampling*. Perlu diberikan penjelasan kenapa salah satu pendekatan digunakan.
2. *Nonprobability sampling*, penarikan sampel yang tidak memberikan probabilitas yang sama pada setiap satuan untuk terpilih sebagai sampel. Caranya dengan *convenience sampling*, *quota sampling*, dan *purposive sampling* serta metode *snowball*. Perlu diberikan penjelasan kenapa salah satu pendekatan digunakan.

c. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dijelaskan mana yang merupakan variabel bebas, variabel terikat, variabel moderasi, dan variabel mediasi dari masing-masing data utama, sehingga dapat diuraikan lebih

terperinci dan diketahui lebih jelas tentang jenis-jenis data yang akan dikumpulkan. Perlu membuat definisi operasional variabel penelitian sehingga variabel tersebut bisa diukur. Mengemukakan bagaimana cara mengukur variabel yang digunakan. Dari siapa item-item pertanyaannya, berapa item yang digunakan, dan bagaimana melakukan penilaian terhadap alat ukur yang digunakan. Jika berhasil menyusun definisi operasional variabel penelitian berarti variabel tersebut dapat diukur, karena dalam definisi operasional tersebut telah diungkapkan definisi menurut konteks penelitian peneliti (bukan konsep umum), alat ukur, sumber alat ukur, jumlah alat ukur, dan skala penilaian alat ukur. Sebaliknya jika hal tersebut gagal diungkapkan berarti variabel penelitian kurang jelas atau menjadi sulit untuk diukur. Biasanya hal ini untuk penelitian kuantitatif.

d. Teknik Analisis Data

Bagian ini berkaitan dengan peralatan yang digunakan untuk menganalisis data. Analisis data ini berkaitan dengan analisis instrumen dan analisis data yang telah dikumpulkan menggunakan instrumen tersebut. Analisis instrumen berkaitan dengan validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, sedangkan analisis data berhubungan dengan analisis data yang sudah dikumpulkan untuk menemukan jawaban dari masalah penelitian. Analisis ini bisa saja berupa uji kuantitatif atau kualitatif. Kualitatif misalnya menggunakan analisis SWOT, STP, atau kuantitatif menggunakan alat analisis statistik seperti deskriptif, regresi, korelasi, dan uji beda. Pemilihan metode statistik dipengaruhi oleh tujuan penelitian, jenis data dan juga tipe skala pengukuran variabel yang digunakan. Sebaiknya masing-masing analisis, baik analisis instrumen maupun analisis data dijelaskan dengan sebaik-baiknya dan didukung dengan konsep-konsep atau teori-teori. Sebagai contoh untuk analisis instrumen, sebuah kuesioner sebagai sebuah instrumen alat ukur yang digunakan untuk survei perlu diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah lolos uji maka baru kuesioner ini sah digunakan untuk mengumpulkan data.

2.2.8 Ruang Lingkup Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan sejauh apa batasan penelitian tesis yang akan dibuat, terkait dengan sampel penelitian, variable, maupun konteks penelitian.

2.2.9 Sistematika Penulisan

Pada bagian ini dijelaskan rencana keseluruhan isi tesis yang akan dibuat. Penjelasan dilakukan bab demi bab, misalnya pada Bab I dikemukakan tentang latar belakang masalah, tujuan serta manfaat penelitian dan seterusnya.

2.3 Bagian Akhir

Daftar pustaka dan lampiran merupakan dua hal yang termuat dalam bagian ini.

2.3.1 Daftar Pustaka

Semua buku, jurnal, laporan, artikel, dan sumber tertulis lainnya yang digunakan sebagai rujukan untuk penulisan proposal perlu dituliskan. Sementara yang tidak dijadikan rujukan tidak perlu dimuatkan. Tata cara penulisan rujukan dan daftar pustaka dapat dilihat dalam tata cara penulisan tesis. Hendaknya seorang peneliti konsisten dengan tata cara penulisannya. Dan harap hati-hati juga dalam mengutip hasil penelitian terdahulu agar terhindar dari tindakan *plagiarism*.

2.3.2 Lampiran

Lampiran merupakan dokumen pendukung yang diperlukan dalam proses penelitian, misalnya kuesioner, peta, atau diagram lainnya.

BAB III

PANDUAN PENULISAN TESIS

Tesis merupakan karya ilmiah formal, yang disajikan untuk konsumsi akademik, maka bagan dan format penulisan dituntut untuk mengikuti aturan yang bersifat teknis, lengkap dan cenderung bersifat baku sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan perguruan tinggi yang bersangkutan. Sebagaimana proposal penelitian, tesis juga dibagi atas tiga bagian yaitu Bagian Pendahuluan, Bagian Utama dan Bagian Akhir. Berikut adalah penjelasan untuk masing-masing bagian.

3.1 Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

3.1.1 Halaman Sampul Depan

Halaman ini berisikan: judul, tujuan penulisan tesis, logo Universitas Andalas, nama, dan nomor Buku Pokok mahasiswa dan Program Studi Magister Manajemen. *Contoh halaman sampul depan tesis dapat dilihat pada lampiran B.*

3.1.2 Halaman Judul

Halaman judul bertuliskan hal yang sama dengan sampul depan (*lampiran B*) tetapi dibuat dalam kertas putih.

3.1.4 Halaman Pengesahan Tesis

Halaman ini memuat judul pengesahan, judul tesis, identitas penyusun, keterangan tempat dan waktu pengujian, identitas pembimbing tesis dan tempat tanda tangan.

Contoh lembaran halaman pengesahan tesis dapat dilihat pada lampiran C.

3.1.5 Halaman Berita Acara Ujian

Halaman ini memuat judul pengesahan ujian, judul tesis, identitas penyusun, keterangan tempat dan waktu dilaksanakannya ujian, identitas dan tempat tanda tangan tim penguji serta Ketua Program Studi MMFEUA.

Contoh lembaran berita acara ujian dapat dilihat pada lampiran D.

3.1.6 Kata Pengantar

Kata pengantar mengandung uraian singkat tentang maksud penulisan tesis, penjelasan tentang hambatan/kekurangan dan ucapan syukur kepada Allah SWT atas selesainya tesis dan ucapan terima kasih pada berbagai pihak yang telah berperan dalam penyelesaian tesis. Dalam kata pengantar tidak boleh memuat kata-kata yang bersifat negatif.

3.1.7 Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi tesis dan petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat bab atau anak sub judul. Di dalam daftar isi tertera urutan judul, sub judul, dan anak sub judul disertai dengan nomor halamannya.

3.1.8 Daftar Tabel

Jika dalam tesis terdapat lebih dari dua tabel, maka perlu dibuat daftar tabel yang berisikan judul tabel beserta nomor halamannya. Judul tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat dalam teks. Judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul tabel yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi.

3.1.9 Daftar Gambar

Daftar gambar berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya. Seperti ketentuan daftar tabel, daftar gambar diperlukan jika dalam tesis terdapat lebih dari dua gambar.

3.1.10 Daftar Lampiran

Daftar lampiran dibuat bila tesis dilengkapi dengan lampiran yang banyak dan isinya ialah urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

3.1.11 Abstrak

Merupakan uraian ringkas tentang penelitian yang utamanya memuat tentang permasalahan, tujuan, metode penelitian dan hasil penelitian serta kesimpulan. Panjangnya tidak lebih dari satu halaman (berkisar 200 sampai 250 kata) dan dibuat satu spasi.

Abstrak dibuat untuk memudahkan pembaca mengerti secara cepat isi tesis untuk memutuskan apakah perlu membaca lebih lanjut atau tidak. *Contoh abstrak dapat dilihat pada lampiran.*

3.2 Bagian Utama

Bagian utama terdiri dari Pendahuluan, Tinjauan Literatur, Metode Penelitian, Hasil Penelitian, Pembahasan dan Penutup yang terdiri dari kesimpulan, implikasi, keterbatasan serta saran untuk penelitian selanjutnya.

3.2.1 Bab I: Pendahuluan

Bab pendahuluan merupakan bab pertama dari tesis, yang berfungsi mengantarkan pembaca untuk dapat mengetahui apa yang diteliti, bagaimana dan mengapa penelitian itu dilakukan. Jenis penelitian, bila dilihat dari obyek penelitiannya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu penelitian kepustakaan (*library research/literer*) dan penelitian lapangan (*field research*). Bila dilihat dari model atau pendekatan yang digunakan, dapat dibedakan menjadi dua model, yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Pada masing-masing jenis maupun modelnya, penelitian menuntut kontruksi *outline* yang berbeda, sehingga susunan isi secara rinci dalam bab pendahuluan sangat bervariasi, sesuai dengan tipe penelitian yang digunakan dalam menyusun tesis tersebut. Karena itu, mahasiswa perlu memahami perbedaan susunan isi tesis model kualitatif dan model kuantitatif tersebut.

Beberapa hal penting yang harus dimuat dalam pendahuluan adalah sebagai berikut:

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Perumusan Masalah
- c. Tujuan Penelitian
- d. Manfaat Penelitian
- e. Ruang Lingkup Pembahasan
- f. Sistematika Penulisan

Semua item di atas telah dibahas pada bagian proposal, tidak ada beda antara semua item tersebut di proposal dengan di tesis. Kalaupun ada mungkin pembahasan di tesis lebih tajam dan fokus. Tambahan pada bab ini adalah ruang lingkup pembahasan dan sistematika penulisan. Ruang lingkup menjelaskan batasan terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian serta setting/context dari penelitian tersebut. Sistematika penulisan berisi rincian dari bab dan sub bab yang ada dalam tesis sehingga mempermudah pembaca untuk mengetahui secara umum bagian-bagian yang ada dalam tesis.

3.2.2 Bab II: Tinjauan Literatur

Ada perbedaan mendasar tentang peranan tinjauan literatur, antara penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, tinjauan literatur peneliti berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, peneliti berangkat dari data dan menggunakan teori sebagai penjelas, serta berakhir pada konstruksi teori baru yang ditemukannya oleh peneliti setelah menganalisis dan menyimpulkan data. Beberapa ketentuan yang terkait dengan tinjauan literatur:

- a. Tinjauan literatur hampir sama dengan landasan teori yang terdapat dalam proposal, bedanya dalam tesis perlu lebih intensif dan mungkin saja ada tambahan bacaan yang ditemui selama berlangsungnya penelitian. Bahan untuk menyusun tinjauan literatur dapat diambil dari berbagai sumber, seperti jurnal, tesis, disertasi, laporan penelitian, buku teks, ensiklopedi, majalah, dan lain sebagainya. Pemilihan bahan tinjauan literatur hendaknya memperhatikan dua kriteria pokok, yaitu: prinsip kemutakhiran dan prinsip relevansi dengan fokus atau topik penelitian.
- b. Kerangka kerja penelitian (kalau ada), juga sama dengan yang ada di proposal bedanya di tesis perlu lebih jelas dan padat.
- c. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap persoalan penelitian yang diturunkan dari kerangka kerja penelitian juga sama dengan yang telah dikemukakan pada proposal. Hipotesis penelitian hanya diperlukan pada penelitian kuantitatif.

3.2.3 Bab III: Metode Penelitian

Bab ini hampir sama dengan bagian metode penelitian yang ada pada proposal, bedanya pada bagian ini unsur yang dibahas lebih rinci dan jelas. Misalnya jumlah serta teknik penyampelan

telah dapat dikemukakan dengan pasti serta pentingnya dijelaskan definisi operasional variabel penelitian yang berisi tentang definisi terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian beserta sumber definisi. Pada proposal penelitian bagian metode penelitian ini lebih banyak menggunakan kalimat *future tense*, sedangkan dalam tesis lebih banyak menggunakan kalimat *past tense*.

3.2.4 Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini dijelaskan tentang karakteristik sampel penelitian (responden) yang dapat dikemukakan melalui bantuan tabel dan grafik. Bagian ini juga memuat analisis deskriptif dari variabel penelitian. Kemudian juga dikemukakan hasil pengujian hipotesis menggunakan alat analisis yang telah ditentukan sebelum ini, hasil dapat ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik. Kemudian interpretasi atau pembahasan tentang hasil yang diperoleh, berupa penjelasan teoritik baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis. Pembahasan tentang hasil penelitian, berupa penjelasan teoritik, baik secara kuantitatif, kualitatif, atau secara statistik atau juga hasil penelitian dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis. Jika ada hasil penelitian yang agak berbeda dengan penelitian sebelumnya, hendaknya dibuat diskusi atau justifikasi yang logis kenapa hal tersebut dapat terjadi.

3.2.5 BAB V: Penutup yang terdiri dari kesimpulan, implikasi, keterbatasan serta saran

Kesimpulan, implikasi, keterbatasan dan saran penelitian selanjutnya terdapat dalam bab terakhir dari bagian tesis. Berikut adalah penjelasannya.

a. Kesimpulan

Memuat pendapat singkat peneliti berdasarkan hasil dan pembahasan pada bagian sebelumnya. Berdasarkan kesimpulan yang dibuat, peneliti dapat membuat rujukan pada beberapa penelitian sebelumnya apakah hasil penelitian tersebut mendukung atau menolak hasil penelitian yang dibuat. Dapat juga dalam bentuk pembuktian singkat akan kelemahan hipotesis (kalau ada). Kesimpulan merupakan jawaban dari permasalahan judul penelitian dan sedapat mungkin disajikan dalam bentuk data kuantitatif.

b. Implikasi

Implikasi penelitian berhubungan dengan bagaimana memanfaatkan hasil penelitian yang berhubungan dengan tindakan manajerial dan rekomendasi kebijakan yang dapat diimplementasikan oleh pihak-pihak yang membutuhkan hasil penelitian.

c. Keterbatasan Penelitian

Merupakan bagian dari bab penutup yang mengemukakan kelemahan-kelemahan yang disadari peneliti yang kemungkinan akan mempengaruhi hasil penelitian tersebut. Keterbatasan ini sifatnya adalah sesuatu *out of control*. Sebagai contoh seorang peneliti tidak dapat memperoleh data yang diperlukannya disebabkan oleh kerahasiaan perusahaan sehingga mempengaruhi hasil penelitiannya, maka hal ini dapat dianggap sebagai sebuah keterbatasan. Namun untuk sesuatu yang sifatnya *under control* maka hal ini tidak dapat dianggap sebagai suatu keterbatasan. Misalnya, sampelnya hanya 100, atau waktunya terbatas. Ini tidak lain adalah sebuah kemalasan.

d. Saran Penelitian Selanjutnya

Sehubungan dengan keterbatasan penelitian yang dialami peneliti saat ini maka dapat diajukan beberapa saran untuk melakukan penyempurnaan pada peneliti selanjutnya baik dari segi metode penelitian maupun dari segi teori/model penelitian yang digunakan.

3.3. Bagian Akhir Tesis

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran

3.3.1 Daftar Pustaka

Daftar pustaka dicantumkan sebagai sumber referensi agar pembaca dapat mengetahui keseluruhan sumber rujukan yang dipergunakan dalam penelitian karya ilmiah. Dengan cara itu, pembaca yang ingin menyelidiki dan/atau mengidentifikasi sumber rujukan aslinya dapat mempergunakan daftar pustaka sebagai referensi langsung. Itulah sebabnya, sumber referensi yang tidak dikutip dalam karangan tidak boleh dicantumkan dalam daftar pustaka.

Penulisan daftar pustaka dimulai dari margin kiri, tidak diberi nomor urut. Bila satu sumber pustaka memerlukan dua-tiga baris, maka baris kedua dan seterusnya dimulai pada ketukan

ketujuh dari margin kiri. Nama penulis dibuat terbalik dengan nama belakang terlebih dahulu baru nama depan kemudian disusun berurutan menurut abjad, gelar akademik seseorang tidak boleh dicantumkan. Masing-masing sumber pustaka ditulis dalam satu spasi, sedang antar sumber pustaka ditulis dalam jarak dua spasi. Sesuai dengan variasi konvensi penulisan notasi ilmiah, penulisan daftar pustaka lebih didasarkan pada jenis sumber sebagai bahan rujukan. Secara umum, format penulisan (*citation style*) dibedakan atas dua jenis berdasarkan golongan ilmu, yaitu *humanities style* dan *scientific style*. APA merupakan contoh dari *scientific style*, dan MLA merupakan contoh dari *humanities style*. Untuk penulisan Tesis MM direkomendasikan untuk menggunakan APA style dalam menulis kutipan dan daftar pustaka.

3.3.1.1 Ketentuan Umum Penulisan Kutipan dalam Tesis

Jenis Kutipan dalam Tesis

1. Kutipan tidak langsung

Kutipan tidak langsung adalah ide/konsep orang lain yang dikutip dengan menggunakan kata-kata penulis/peneliti sendiri.

2. Kutipan langsung

Kutipan langsung adalah ide/konsep orang lain yang disalin sesuai dengan aslinya.

I. Penulisan Kutipan dengan Format American Psychological Association (APA)

1. Penulisan Kutipan Tidak Langsung

Pada format APA, kutipan tidak langsung dituliskan dalam kalimat/teks dengan mencantumkan nama pengarang dan tahun penerbitan, tanpa menuliskan halaman karya yang dikutip.

a. Nama penulis disebutkan dalam kalimat

Jones (1998) membandingkan kinerja perusahaan publik dengan

b. Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

... kinerja perusahaan publik lebih baik dari kinerja perusahaan non-publik (Jones, 1998).

2. Penulisan Kutipan Langsung

Kutipan langsung pada format APA ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun terbit, dan halaman kalimat/teks yang dikutip. Kutipan langsung dibedakan atas dua jenis, yaitu kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang.

2.1 Kutipan langsung pendek

Kutipan langsung pendek adalah kalimat yang dikutip kurang atau sama dengan 40 kata. Kutipan langsung pendek dituliskan dalam teks dengan memberi tanda petik di awal dan di akhir kutipan.

a. Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

Dia menyatakan, "Students often had difficulty using APA style," (Jones, 1998, p. 199), tapi dia tidak menjelaskan mengapa hal tersebut terjadi.

b. Nama penulis disebutkan dalam kalimat

- Berdasarkan penelitian Jones (1998), "Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time" (p. 199).
- Jones (1998) menemukan "students often had difficulty using APA style" (p. 199)?

2.2 Kutipan langsung panjang

Kutipan langsung panjang adalah kalimat yang dikutip lebih dari 40 kata. Kutipan langsung panjang ditulis dalam paragraf tersendiri, dengan jarak 5 ketuk/spasi dari *margin* kiri, dan tetap dalam jarak 1,5 spasi (seperti teks).

a. Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

Dia menyatakan: Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time citing sources. This difficulty could be attributed to the fact that many students failed to purchase a style manual or to ask their teacher for help. (Jones, 1993, p. 199).

b. Nama penulis disebutkan dalam kalimat

Penelitian Jones tahun 1993 menemukan: Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time citing sources. This difficulty could be attributed to the fact that many students failed to purchase a style manual or to ask their teacher for help (p. 199).

Contoh Penulisan Kutipan

1. Karya dengan penulis tunggal

Nama yang ditulis adalah nama belakang (*family name*)

- Almudhaf (2017) menyatakan adanya hubungan positif antara
- ... adanya hubungan positif antara variabel A dan B (Almudhaf, 2017).

2. Karya dengan 2 penulis

Untuk karya ilmiah dengan dua penulis, maka nama belakang dari kedua penulis harus selalu ditulis dalam setiap kutipan.

- Jagannathan & Pritchard (2017) melakukan penelitian mengenai pengaruh
- .. adanya pengaruh positif antara komitmen CEO terhadap kinerja perusahaan (Jagannathan & Pritchard, 2017)

3. Karya dengan 3 sampai 5 penulis

Untuk karya dengan 3-5 penulis, nama keluarga/nama belakang penulis disebutkan semua untuk kutipan **pertama**, dan untuk kutipan selanjutnya hanya menggunakan nama akhir dari penulis pertama diikuti dengan **et al.** (bukan *italics* dan tanda titik (.) setelah al).

- Penelitian yang dilakukan oleh Peck, Jackson, & Mulvey (2018) menemukan hubungan yang signifikan antara
- atau
- Kemudahan dalam akses pembiayaan akan meningkatkan kinerja keuangan usaha kecil dan menengah Peck, Jackson, & Mulvey (2018)

Kutipan selanjutnya

- Dalam penelitiannya Peck et al. (2018) menggunakan model
- ... merupakan model yang tepat digunakan dalam melihat optimalisasi pembiayaan UMKM (Peck et al., 2018)

4. Karya lebih dari 5 penulis

Jika karya yang dikutip ditulis lebih dari 5 pengarang, yang ditulis hanya nama keluarga/ belakang penulis pertama, dengan memberi inisial et al.

- Gilbert et al. (2004) menggunakan model ... dalam menganalisa

- Model tersebut sangat efektif dalam menganalisis hubungan antara variable A dan B (Silbert et al., 2004)

5. Lebih dari 1 karya dengan penulis yang sama.

a. Semua tahun penerbitan publikasi harus disebutkan semua.

- Smith (1972) in his study of the effects of alcohol on the ability to drive, Smith (1991) showed that the reaction times of participating drivers were adversely affected by as little as twelve ounces can of beer.

b. Mengutip dari beberapa karya dari penulis yang berbeda dan tahun penerbitan dalam 1 kalimat (kutipan diambil dari sumber yang berbeda).

- Studies of precautionary saving in response to earnings risk include Cantor (1985), Skinner (1988), Kimbal (1990a, 1990b) and Caballero (1991), among others...

Atau

- The hemispheric division of the human brain has been studied from many different perspectives; however, not all researchers agree on the exact functions of each hemisphere (Ellison, 1973; Jaynes, 1979; Mick, 1978).

6. Karya dengan nama belakang penulis sama

Jika mengutip dari karya dengan nama belakang penulis yang sama dengan kutipan sebelumnya, nama depan penulis perlu dicantumkan pada kutipan berikutnya.

Jika ada dua atau lebih karya dengan nama belakang sama, maka kutipan harus mencantumkan nama pertama untuk penulis pertama.

Contoh:

Light, I. (2006). *Deflecting immigration: Networks, markets, and regulation in Los Angeles*. New York, NY: Russell Sage Foundation.

Light, M. A., & Light, I. H. (2008). The geographic expansion of Mexican immigration in the United States and its implications for local law enforcement. *Law Enforcement Executive Forum Journal*, 8, 73–82.

Maka didalam teks dikutip seperti berikut:

M. A. Light & Light (2008) dan I. Light (2006) menemukan adanya hubungan ...

5. Mengutip rumus, hasil penelitian/*exact quotation*

Harus mencatumkan nomor halaman.

- In his study on the effects of alcohol on drivers, Smith (1991, p. 104) stated that “participants who drank twelve ounces of beer with a 3.5% alcohol content reacted, on average, 1.2 seconds more slowly to an emergency braking situation than they did when they had not ingested alcohol.”

7. Mengutip dari kutipan

Jika mengutip dari sumber yang mengutip, nama penulis asli dicantumkan pada kalimat, dan nama penulis yang mengutip dicantumkan pada akhir kalimat kutipan.

- Behavior is affected by situation. As Wallace (1972) postulated in *Individual and Group Behavior*, a person who acts a certain way independently may act in an entirely different manner while the member of a group (Barkin, 1992, p. 478).

8. Tidak ada nama penulis

Jika tidak ada nama penulis, tuliskan 1 atau 2 kata pertama dari judul buku/halaman web. Jika mengutip dari buku atau website, judul ditulis dalam cetak miring. Jika mengutip dari artikel jurnal/majalah/surat kabar, judul ditulis dalam huruf tegak dengan memberi tanda petik di awal dan akhir kutipan.

- Massachusetts state and municipal governments have initiated several programs to improve public safety, including community policing and after school activities (*Innovations*, 1997).

9. Artikel tanpa nama penulis dan tahun penerbitan

- In another study of students and research decisions, it was discovered that students succeeded with tutoring (“Tutoring and APA,” n.d.).

Catatan: n.d. = no date

10. Lembaga sebagai penulis

- The standard performance measures were used in evaluating the system. (United States Department of Transportation, Federal Aviation Administration, 1997)

11. Mengutip dari Website

Pada dasarnya mengutip dari website atau sumber elektronik sama dengan mengutip dari sumber tercetak. Jika mengutip dari website atau media elektronik, yang perlu dicantumkan adalah nama penulis, tahun penerbitan, nomor halaman (untuk kutipan langsung) atau jika

tidak ada nomor halaman, sebutkan nomor bab (chapter), nomor gambar, tabel atau paragraf. Alamat website (URL) dan informasi lain dituliskan pada Daftar Referensi.

- (Cheek & Buss, 1981, p. 332)
- (Shimamura, 1989, chap. 3)

3.3.1.2 Ketentuan Umum Penulisan Daftar Pustaka

a. Sumber yang dikutip dalam uraian/teks harus ditulis lengkap dalam Daftar Pustaka. Sebaliknya, sumber yang terdaftar dalam Daftar Pustaka harus ditulis dalam teks sebagai kutipan.

b. Nama penulis ditulis nama keluarga/nama belakang terlebih dahulu, kecuali nama Cina, Jepang, Korea, karena nama keluarga sudah di awal.

Contoh:

Nama: Kwik Kian Gie. Penulisan: Gie, Kwik Kian.

Nama: Heribertus Andi Mattalata. Penulisan: Mattalata, Heribertus Andi.

Nama: Joyce Elliot-Spencer. Penulisan: Elliot-Spencer, Joyce.

Nama: Anthony T. Boyle, PhD. Penulisan: Boyle, Anthony T.

Nama: Sir Philip Sidney. Penulisan: Sidney, Philip.

Nama: Arthur George Rust Jr. Penulisan: Rust, Arthur George, Jr.

Nama: John D. Rockefeller IV. Penulisan: Rockefeller, John. D., IV

- c. Gelar kebangsawanan, akademik, dan keagamaan tidak perlu ditulis.
- d. Jika tidak ada nama penulis, judul karya dituliskan sebagai tema utama.
- e. Pada format APA (format ini ada di microsoft word), huruf pertama dari judul karya atau judul tambahan ditulis dengan huruf kapital.
- f. Baris kedua setiap sumber ditulis dengan jarak 7 ketuk/spasi dari *margin* kiri baris pertama dengan jarak antar baris 1,5 spasi.
- g. Daftar diurutkan berdasarkan abjad nama keluarga/nama belakang dengan jarak 1,5 spasi.

Contoh penulisan daftar pustaka dapat dilihat dalam Lampiran F

Format APA Style.

I. Buku

a. Penulis tunggal

Baxter, C. (1997). *Race equality in health care and education*. Philadelphia: Balliere Tindall.

b. Penulis dua atau tiga

Cone, J.D., & Foster, S.L. (1993). *Dissertations and theses from start to finish: Psychology and related fields*. Washington, DC: American Psychological Association.

c. Tidak ada nama penulis

Merriam-Webster's collegiate dictionary (10th ed.). (1993). Springfield, MA: MerriamWebster.

d. Bukan edisi pertama

Mitchell, T.R., & Larson, J.R. (1987). *People in organizations: An introduction to organizational behavior* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.

e. Penulis berupa tim atau lembaga

American Psychiatric Association. (1994). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (4th ed.). Washington, DC: Author.

f. Buku berseri/*multi volume* (editor sebagai penulis)

Koch, S. (Ed.). (1959-1963). *Psychology: A study of science* (Vols. 1-6). New York: McGraw-Hill.

g. Terjemahan

Kotler, Philip. (1997). *Manajemen pemasaran: Analisis, perencanaan, implementasi* (Hendra Teguh & Ronny Antonius Rusli, Penerjemah). Jakarta: Prenhallindo.

h. Artikel atau bab dalam buku yang diedit

Eiser, S., Redpath, A., & Rogers, N. (1987). Outcomes of early parenting: Knowns and unknowns. In A. P. Kern & L. S. Maze (Ed.). *Logical thinking in children* (pp. 58-87). New York: Springer.

i. Artikel/ istilah dalam buku referensi

Schneider, I. (1989). Bandicoots. In *Grzimek's encyclopedia of mammals* (vol.1, pp. 300-304). New York: McGraw-Hill.

j. Makalah seminar, konferensi, dan sejenisnya.

Crespo, C.J. (1998, March). *Update on national data on asthma*. Paper presented at the meeting of the National Asthma Education and Prevention Program, Leesburg, VA.

II. Serial

a. Artikel Jurnal

Almudhaf, F. (2017). Speculative bubbles and irrational exuberance in African stock markets. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 13, 28–32. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2016.11.002>

Clark, L.A., Kochanska, G., & Ready, R. (2000). Mothers' personality and its interaction with child temperament as predictors of parenting behavior. *Journal of Personality and Social Psychology*, 79, 274-285.

Jagannathan, M., & Pritchard, A. C. (2017). Do Delaware CEOs get fired? *Journal of Banking and Finance*, 74, 85–101. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2016.10.008>

Peck, F., Jackson, K., & Mulvey, G. (2018). Regulation and growth-oriented small businesses in North-West England. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 25(2), 294–312. <https://doi.org/10.1108/JSBED-07-2017-0232>

b. Artikel Majalah

Greenberg, G. (2001, August 13). As good as dead: Is there really such a thing as brain death? *New Yorker*, 36-41.

c. Artikel surat kabar

Crossette, Barbara. (1990, January 23). India lodges first charges in arms Scandal. *New York Times*, A4.

d. Artikel surat kabar, tanpa penulis

Understanding early years as a prerequisite to development. (1986, May 4). *The Wall Street Journal*, p. 8.

e. Resensi buku dalam jurnal

Grabill, C. M., & Kaslow, N. J. (1999). Anounce of prevention: Improving children's mental health for the 21st century [Review of the book *Handbook of prevention and treatment with children and adolescents*]. *Journal of Clinical Child Psychology*, 28, 115-116.

f. Resensi film dalam jurnal

Lane, A. (2000, December 11). Come fly with me [Review of the motion picture *Crouching tiger, hidden dragon*]. *The New Yorker*, 129-131.

III. Wawancara

White, Donna. (1992, December 25). Personal interview.

IV. Karya Lain dan Karya Noncetak

a. Acara Televisi

Crystal, L. (Executive Producer). (1993, October 11). *The MacNeil/Lehrer news hour*. [Television broadcast]. New York and Washington, DC: Public Broadcasting Service.

b. Kaset Video/VCD

National Geographic Society (Producer). (1987). *In the shadow of Vesuvius*. [Videotape]. Washington, DC: National Geographic Society.

c. Kaset Audio

McFerrin, Bobby (Vocalist). (1990). *Medicine music* [Audio Recording]. Hollywood, CA: EMI-USA.

d. Perangkat lunak komputer

Arend, Dominic N. (1993). *Choices* (Version 4.0) [Computer software]. Champaign, IL: U.S. Army Corps of Engineers Research Laboratory. (CERL Report No.CH7-22510)

V. Publikasi Elektronik

a. Karya lengkap

McNeese, M.N. (2001). *Using technology in educational settings*. October 13, 2001. University of Southern Mississippi, Educational Leadership and Research. <http://www.dept.usm.edu/~eda/>

b. Artikel dari pangkalan data online

Senior, B. (1997, September). Team roles and team performance: Is there really a link? *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 70, 241-258. June 6, 2001. ABI/INFORM Global (Proquest) database.

c. Artikel jurnal di website

Lodewijckx, H. F. M. (2001, May 23). Individual- group continuity in cooperation and competition undervarying communication conditions. *Current Issues in Social Psychology*, 6 (12), 166-182. September 14, 2001. <http://www.uiowa.edu/~grpproc/crisp/crisp.6.12.htm>, diakses tanggal, hari, dan jamnya.

d. Dokumen lembaga

NAACP (1999, February 25). *NAACP calls for Presidential order to halt police brutality crisis*. June 3, 2001. http://www.naacp.org/president/releases/police_brutality.htm

e. Dokumen lembaga, tanpa nomor halaman, tanpa informasi tahun penerbitan

Greater Hattiesburg Civic Awareness Group, Task Force on Sheltered Programs. (n.d.). *Fund-raising efforts*. November 10, 2001. <http://www.hattiesburgcag.org>

f. Penulis dan informasi waktu penerbitan tidak diketahui

GVU's 8th WWW user survey. (n.d.). September 13, 2001. http://www.gvu.gatech.edu/user_surveys/survey-1997-10/

g. Email

Wilson, R.W. (1999, March 24). Pennsylvania reporting data. Child Maltreatment Research. March 30, 1999. CHILD-MALTREATMENT-R-L@cornell.edu

h. CD-ROM

Ziegler, H. (1992). Aldehyde. *The Software Toolworks multimedia encyclopedia* (CDROM version 1.5). Boston: Grolier. Januari 19, 1999. Software Toolworks.

Nickell, Stephen J. (August 1996). Competition and corporate performance. *The Journal of Political Economy*, 104(4), 724-747. December 15, 2003. Proquest Database (CD-ROM).

BAB IV
TATA CARA
PENULISAN NASKAH TESIS

4.1 Kertas Naskah, Sampul/Kulit Tesis dan Ukuran Kertas

4.1.1 Kertas Naskah

Naskah dibuat diatas kertas HVS 80 gram dan tidak bolak balik.

4.1.2 Sampul/Kulit Tesis

Sampul dibuat dari kertas bufalo atau yang sejenis, dan sedapat-dapatnya diperkuat dengan karton dan dilapisi plastik. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul (lihat lampiran A). Sampul berwarna biru muda.

4.1.3 Ukuran Kertas

Ukuran kertas naskah adalah 21 X 28 cm atau menggunakan kertas A4 (kuarto).

4.1.4 Pengetikan

Aturan tentang pengetikan berkaitan dengan jenis dan ukuran huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian kebawah, dan letak simetris adalah sebagai berikut:

a. Jenis dan Ukuran Huruf

- Naskah diketik dengan huruf *Times New Roman* berukuran 12 dan untuk seluruh naskah memakai jenis huruf yang sama.
- Huruf miring digunakan untuk tujuan tertentu seperti: istilah asing, menulis judul buku, jurnal, majalah dan lainnya.
- Lambang, simbol, atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik, harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam.

b. Bilangan Satuan

Bilangan satuan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat harus dieja dengan huruf. Contoh: 100 kg bahan baku, harus ditulis Seratus kilogram bahan baku.

c. Bilangan Desimal

Ditandai dengan koma, bukan dengan titik. Contoh: lebar ruangan 40,5 m. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya. Contoh: m, g, kg, cal, km² dan seterusnya.

d. Jarak Baris

Jarak antara dua baris dibuat 2 spasi, kecuali abstrak, kutipan langsung, judul tabel, dan gambar yang lebih dari 1 baris, serta daftar pustaka diketik dengan jarak 1 spasi antara baris pertama dan berikutnya.

e. Batas Tepi

Batas-batas pengetikan, ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:

Tepi atas : 4 cm

Tepi bawah : 3 cm

Tepi kiri : 4 cm

Tepi kanan : 3 cm

f. Pengisi Ruang Naskah

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang kosong, kecuali kalau akan memulai dengan alinea baru, penamaan tabel, gambar, sub judul, atau hal-hal yang khusus.

g. Alinea Baru

Alinea baru dimulai pada ketukan yang ke-6 dari batas tepi kiri.

h. Permulaan Kalimat

Bilangan, lambang atau rumus-rumus yang memulai suatu kalimat, harus ditulis dengan huruf. Contoh: Sepuluh ekor tikus.

i. Judul, Sub Judul, Anak Sub Judul dan lain-lain

- Judul harus ditulis dengan huruf besar semua dan diatur letaknya supaya di tengah, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tidak diakhiri dengan titik. Jika judul lebih dari satu baris maka judul disusun berbentuk piramid terbalik.
- Sub judul diketik dan terletak pada tepi kiri. Semua kata dimulai dengan huruf besar, kecuali penghubung dan kata depan, dicetak tabel tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru. Jarak vertikal dengan baris sebelumnya adalah tiga spasi sedangkan jarak vertikal dengan baris sesudahnya adalah dua spasi.
- Anak sub judul diketik dimulai dari batas tepi kiri semua kata diawali dengan huruf besar, kecuali kata penghubung dan tidak diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru. Jarak vertikal dengan baris sebelumnya tiga spasi dan dengan baris sesudahnya dua spasi. Apabila anak sub judul tersebut lebih dari satu baris, maka jarak antar baris satu spasi. Anak sub judul diketik dengan *font Times New Roman* dengan ukuran huruf 12.
- Sesudah tanda titik, beri jarak dua ketikan untuk memulai pengetikan kalimat baru sedangkan setelah membubuhi tanda koma beri jarak satu ketikan untuk pengetikan kalimat selanjutnya.

j. Letak Simetris

Selain bab, maka judul gambar, judul tabel, judul grafik dan lain sebagainya, juga diketik dengan huruf besar di awal setiap kata dan ditempatkan di tengah-tengah halaman (simetris terhadap tepi kiri dan tepi kanan).

4.1.5 Penomoran

Pada bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, judul bab, tabel, gambar dan lampiran.

a. Halaman

- Bagian awal laporan, mulai dari halaman judul sampai arti lambang dan singkatan (sebelum halaman bab pendahuluan), diberi nomor angka Romawi kecil, diletakkan ditengah halaman bawah.
- Bagian utama dan bagian akhir. Dimulai dari bab pendahuluan sampai terakhir, memakai angka latin 1,2, 3, dan seterusnya sebagai nomor halaman.
- Nomor halaman diletakkan disebelah kanan bawah.

b. Judul Bab

Pada nomor baru, digunakan angka Romawi besar.

c. Tabel

Tabel diberi nomor urut dengan angka latin (1, 2, 3, dan seterusnya).

d. Gambar

Gambar dinomori dengan angka latin (1, 2, 3, dan seterusnya).

e. Lampiran

Lampiran diberi nomor urut dengan alfabet (A, B, C, dan seterusnya).

4.1.6 Tabel, Gambar, dan Lampiran

a. Tabel

- Nomor tabel, ditempatkan setelah kata tabel diikuti dengan judul dan ditulis simetris, tanpa diakhiri dengan titik, dan posisinya berada pada tengah halaman bagian atas tabel.
- Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali jika memang panjang. Sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel, dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa judul tabel.
- Kolom-kolom diberi nama, sehingga pemisahan tabel tersebut cukup jelas.
- Kalau tabel lebih besar dari ukuran kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka judul tabel harus diletakkan disebelah kiri kertas.
- Tabel yang lebih dari 2 halaman harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.

b. Gambar

- Bagan, grafik, peta dan foto semua disebut gambar (tidak dibedakan).
- Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya ditulis simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik, ditempatkan pada tengah halaman.
- Gambar tidak boleh dipenggal.

- Letak gambar diatur supaya simetris.

c. Lampiran

Lampiran memuat semua data atau keterangan lain yang berfungsi melengkapi uraian yang disajikan dalam bagian utama tesis. Lampiran menyajikan pelengkap atau informasi pendukung saja. Misalnya: lembaran contoh kuesioner, daftar nama-nama perusahaan sampel. Lampiran dicantumkan setelah daftar pustaka.

4.1.7 Bahasa

a. Bahasa Yang Dipakai

Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia, bahasa Arab, atau bahasa Inggris yang baku dan ilmiah, bukan bahasa koran, majalah, atau bahasa pasaran. Bila diperlukan atau tidak ada padanannya dalam ketiga bahasa tersebut bisa menggunakan bahasa aslinya dengan memperhatikan tata cara penulisan dalam bahasa asing tersebut.

b. Bentuk Kata Ganti

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, kami, engkau, dan lain-lainnya), tetapi dibuat bentuk pasif atau menggunakan kata penulis atau peneliti, sebagai ganti dari kata “saya”.

c. Istilah.

Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia yang sudah lazim atau yang sudah diIndonesiakan. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, bubuhkan cetak miring pada istilah itu.

d. Penggunaan Kata Penghubung

Penggunaan kata penghubung, kata depan, tanda baca, dan lain-lainnya berpedoman pada aturan baku yang digunakan.

Lampiran A

Contoh Halaman Proposal Tesis

JUDUL

PROPOSAL

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Magister Manajemen Pada Program
Studi Magister manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas



Diajukan Oleh :

Nama

No.BP

PROGRAM STUDI S2 MAGISTER MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

SEPTEMBER 2016

Lampiran B

Contoh Halaman Sampul Thesis

JUDUL

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Magister Manajemen Pada Program
Studi Magister manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas



Diajukan Oleh :

Nama

No.BP

PROGRAM STUDI S2 MAGISTER MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

SEPTEMBER 2016

Lampiran C



**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS**

Pengesahan Tesis

Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas mengesahkan tesis mahasiswa dengan judul :

JUDUL

Oleh :

**NAMA MAHASISWA
No.BP**

telah memenuhi ketentuan penulisan tesis yang ditetapkan oleh Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas pada :

Hari Senin, Tanggal 31 Oktober 2016
Di Kampus Universitas Andalas

Prof. Dr. Syukri Lukman, SE, M.Si
Pembimbing

Dr. Fajri Adrianto, SE, M.Bus (Adv)
Ketua Penguji

Dr. Mohammad Fany Alfarisi, SE, M.Fin
Anggota Penguji

Padang, 31 Oktober 2016
Ketua Program

Dr. Syafrizal, SE, ME

Lampiran D



**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS**

Berita Acara Ujian Tesis

Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas telah menyelenggarakan Ujian Tesis untuk mendapatkan derajat kesarjanaan Strata-2 Program Studi Magister Manajemen atas nama:

Nama : Rafky Sanjaya
Nomor BP : 1420522023
Konsentrasi Studi : Manajemen Pemasaran
Judul Tesis : Pengaruh *Perceived Innovation* Terhadap
Purchase Intention Dengan *Perceived Value*
Sebagai Mediasi (Studi : Kubik Café Di Kota
Padang)

Telah diuji pada
Hari Senin, Tanggal 31 Oktober 2016
Di Kampus Universitas Andalas

Prof. Dr. Syukri Lukman, SE, M.Si
Pembimbing

Dr. Fajri Adrianto, SE, M.Bus (Adv)
Ketua Penguji

Dr. Mohammad Fany Alfarisi, SE, M.Fin
Anggota Penguji

Lampiran E

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa thesis dengan judul:

.....
.....

Merupakan hasil karya saya sendiri, dan tidak terdapat sebagian atau keseluruhan dari tulisan yang memuat kalimat, ide, gagasan, atau pendapat yang berasal dari sumber lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Adapun bagian-bagian yang bersumber dari karya orang lain telah mencantumkan sumbernya sesuai dengan norma, etika dan kaidah penulisan ilmiah. Apabila dikemudian hari ditemukan *plagiat* dalam thesis ini, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Padang, September 2015

Yang memberi pernyataan,

Tanda tangan
(bermeterai 6000)

Nama
No.BP.

Lampiran F

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan thesis dengan judul Penulisan thesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program studi magister manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari tahap awal sampai pada tahap akhir penyusunan thesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan thesis ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian thesis:

1. Bapak/Ibu, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas yang telah memberikan dukungan kepada saya menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas;
2. Bapak/Ibu, selaku Ketua Program studi magister manajemen dan Bapak/Ibu selaku Sekretaris Program studi magister manajemen yang telah memfasilitasi dari tahap penulisan proposal hingga pelaksanaan seminar hasil;
3. Bapak/Ibu, selaku Kepala Program Studi S2 Program studi magister manajemen yang telah memfasilitasi dari tahap penulisan proposal hingga pelaksanaan seminar hasil;
4. Bapak/Ibu selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan thesis ini;
5. Bapak/Ibu dan Bapak/Ibu yang telah berkenan sebagai tim penguji seminar hasil;
6. Bapak/Ibu di perusahaan/instansi/lembaga yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
8. Rekan-rekan seangkatan, sahabat, dan semua pihak yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan thesis ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penyelesaian thesis. Penulis terbuka terhadap kritik dan saran demi penyempurnaan thesis ini. Semoga thesis ini memberi manfaat bagi pengembangan ilmu.

Padang, September 2015

Penulis,